FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DIMONG KABUPATEN MADIUN JAWA TIMUR.

ZALFA SEKAR NURJANNAH WING-25000121140312
2026-SKRIPSI

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit paru kronis yang ditandai dengan keterbatasan aliran udara secara progresif. Kejadian PPOK dapat dipengaruhi oleh faktor individu, perilaku, dan lingkungan yang berpotensi meningkatkan paparan zat iritan terhadap sistem pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian PPOK di wilayah kerja Puskesmas Dimong, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Jumlah sampel sebanyak 98 responden, terdiri atas 49 responden kelompok kasus PPOK dan 49 responden kelompok kontrol non-PPOK. Data penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia (p=0,021; OR=4,439), jenis pekerjaan (p=0,009; OR=2,972), kebiasaan merokok (p=0,040; OR=2,361), durasi merokok (p=0,008; OR=4,558), paparan asap rokok (p=0,015; OR=3,065), kebiasaan membakar sampah di sekitar rumah (p=0,006; OR=3,316), kondisi rumah yang belum direnovasi dalam lima tahun terakhir (p=0,003; OR=3,932), tingkat kepadatan hunian (p=0,038; OR=0,417), keberadaan sekat dapur (p=0,034; OR=0,398), akses sinar matahari ke dalam rumah (p<0,001; OR=5,712), dan kelembaban rumah (p=0,043; OR=2,289) dengan kejadian PPOK. Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin (p=0,145), kebiasaan merokok di dalam rumah (p=0,082), jumlah konsumsi rokok per hari (p=0,127), jenis bahan bakar rumah tangga (p=0,840), luas ventilasi rumah (p=0,316), suhu rumah (p=0,487), dan kebersihan rumah (p=0,277) dengan kejadian PPOK.

Kata Kunci: PPOK, Faktor Risiko, Merokok, Paparan Asap, Lingkungan Rumah